

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Negara Indonesia KCU Payakumbuh dapat dikatakan baik karena telah sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan urutan sebagai berikut : Permohonan kredit oleh nasabah, Verifikasi data, Survei, Analisa kredit, Pemingkatan kredit, Wewenang dan keputusan kredit, Perjanjian kredit, Realisasi kredit.
2. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BNI payakumbuh memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat karena alasan nasabah/ masyarakat meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mengembangkan usaha dan nasabah juga merasa terbantu dengan ada Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BNI Payakumbuh.
3. Kendala dalam penyaluran KUR, yaitu stabilitas ekonomi yang belum stabil, syarat-syarat kredit yang belum lengkap, penyalahgunaan dana KUR oleh debitur, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap dana KUR, serta kurangnya sumber daya manusia bank terhadap penyaluran KUR, hal ini lah yang menjadi kendala dalam penyaluran KUR di BNI KCU Payakumbuh.

5.2 Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran operasional PT. Bank Nagara Indonesia

Tbk. Kantor Cabang Utama Payakumbuh, maka penulis dapat memberikan saran yang berhubungan dengan Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat di payakumbuh sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Bank Negara Indonesia (BNI)

- a. Bank perlu lebih spesifik dalam merinci calon debitur untuk menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Oleh karena itu, peminjam dari KUR adalah peminjam yang benar-benar berharga yang dapat mengembalikan pinjamannya untuk mengurangi pertumbuhan NPL atau kredit macet kepada perusahaan umum (KUR).
- b. Meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah.

2. Untuk Nasabah/Masyarakat

- a. Harap patuhi semua aspek persyaratan kredit yang ditetapkan oleh bank dan dalam proses pengajuan maupun pembayaran kembali.
- b. Memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.